

**NOTULENSI PERTEMUAN MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU)
BPCB DENGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI, AR-RANIRY ACEH
Ruang Sidang Rektor Lantai II, Gedung Biro Rektor UIN Ar-Raniry Aceh**

- Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2021
- Waktu : 60 Menit (10.30-11.30 WIB)
- Materi Rapat : 1. Penandatanganan Kerjasama (MoU/MoA) Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Aceh;
2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.
- Pimpinan Rapat : Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA
- Moderator : Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag
- Notulis : Erna Zahara, SE, MM & Munawar Khalil, M.Si
- Peserta Rapat : 25 (Dua puluh Lima) orang (*daftar hadir terlampir*)
1. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A (Rektor)
 2. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag (Warek III)
 3. Drs. Junaidi Rasda (Karo AAKK)
 4. Drs. H. Ibnu Sa'dan, M.Pd (Karo AUPK)
 5. M. Said Farzah Ali, S.Pd.I., M.M. (Kerjasama)
 6. Sanusi Ismail (Dir. Pustaka)
 7. Dr. Bustami Abu Bakar, S.Ag., M.Hum(Dosen FAH)
 8. Ambo Asse Ajis (BPCB Aceh)
 9. Andi Irvan Syam (BPCB Aceh)
 10. Salya Rusdi (BPCB Aceh)
 11. Toto Haryanto (BPCB Aceh)
 12. Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed. (Dosen FAH)
 13. Reza Idria, S.H.I., MA (Dosen FAH)
 14. Dra. Maryam (KTU FAH)
 15. Nazaruddin, SE (Humas)
 16. Septian (Pustaka)
 17. Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum (WD III Psi)
 18. Hermansyah, M.Th., M.A.Hum. (Dosen FAH)
 19. Drs. Nasruddin AS, M.Hum (Dosen FAH)
 20. Dr. Fauzi Ismail, M.Si (Dekan FAH)
 21. Nurmantias (Kepala BPCB Aceh)
 22. Drs. Fakhri Umar, MA (Kasubbag Kerjasama)
 23. Nazarullah, SE (Humas)
 24. Erna Zahara, SE, MM
 25. Munawar Khalil, M.Si

A. PEMBUKAAN

Pertemuan dengan tema “Penandatanganan Kerjasama (MoU/MoA) Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Aceh” dibuka oleh Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A pada pukul 10.30 WIB.

Pengantar oleh Moderator

- ✓ Mukaddimah.
- ✓ Pada pertemuan silaturahmi ini, Uin Ar Raniry akan melakukan MoU dengan BPCB dan MoA dengan Fakultas Adab dan Humaniora
- ✓ Meminta arahan dari Bapak Rektor.

Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A

- ✓ Mukaddimah
- ✓ Selamat datang Kepala BPCB Aceh dan rombongan di Uin Ar Raniry.
- ✓ Uin Ar Raniry mempunyai program untuk mendekatkan Uin Ar Raniry dengan dayah dan berbagai lembaga lain. Berkaitan kedekatan dayah dengan Uin AR Raniry maka kami menyebutkan nama-nama pimpinan di lembaga uin dengan sebutan “abuya”, “abiya” dan “abati”.
- ✓ Aceh mempunyai toleransi tinggi, di Universitas Leiden Belanda banyak sekali budaya Aceh yang dipajang seperti Gong dan Meriam besar.
- ✓ Kuburan Kerkhof masih dipugar di Aceh (Jln. Teuku Umar, Seutui Banda Aceh)
- ✓ Saya pernah mengenyam pendidikan di Belanda selama setahun yaitu pada tahun 1990-1991. Saya dan Bapak Dirjen merupakan alumni Universitas Leiden, saya lebih dulu di sana sedangkan Bapak Dirjen adik leting saya. Dua pertiga dari negeri Belanda adalah laut.
- ✓ Banyak situs budaya di Aceh yang memerlukan kerjasama untuk pemeliharaan dan pemugaran karena saat ini banyak situs budaya kita yang sudah hilang dan tidak diperlakukan sebagaimana mestinya.
- ✓ Di kampung Pande banyak makam dijadikan tempat yang tidak layak, itu padahal bukti sejarah yang luar biasa. Batu nisan tidak dijaga dengan baik, padahal batu nisan itu dari china. Diukir dengan baik di jaman kerajaan. Di tempat situs tersebut ada yang sudah dijadikan tungku, ikat ternak, asah pisau padahal itu makam para ulama dan mirisnya lagi ada yang dijadikan tempat buang hajat.
- ✓ Nama jalan Muhammad Jam singkatan dari Sultan Muhammad Jamulullail (Tokoh Aceh) sehingga dijadikan nama jalan, bukan karena di jalan tersebut banyak tukang jam.
- ✓ Nama-nama wilayah Aceh sebenarnya punya makna seperti Rondo sebenarnya dari kata Reudok (Raqudu), Seulawah dari kata Shalawat), Lamteuba dari kata Lam Tabai, Lampriet dari kata Lampriek.
- ✓ Tempat-tempat bersejarah dijadikan tempat makam.
- ✓ Manuscript Tgk Chik Kuta Karang ada di Belanda. Untuk membaca manuscript tersebut bisa dengan memasukkan uang kemudian keluar fotocopy begitu juga data2 lain.
- ✓ Peradaban Islam Aceh menjadi peradaban dunia.
- ✓ Qanun Kuta Alam di baca oleh 7 negara di dunia dijadikan Undang-Undang Dasar pada saat itu. Baca buku tentang “Aceh Sepanjang Abad”, maka akan ditemukan sejarah-sejarah Aceh yang luar biasa.

- ✓ Saya juga menjadi penulis Mulud dalam masyarakat Aceh, saya menulis satu bab tentang itu.

Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag

Ini adalah *moment* yang sangat luar biasa, agar moment ini dipergunakan sebaik-baiknya.

Nurmantias

- ✓ Tersanjung dengan Bapak Rektor, kami tidak menyangka Bapak Rektor akan langsung menghadiri penandatanganan MoU ini.
- ✓ Kehadiran para Sivitas Akademika Uin Ar Raniry pada hari ini adalah bentuk dukungan yang luar biasa terhadap MoU dan MoA ini dalam rangka membuat kebijakan-kebijakan.
- ✓ Saya baru lima bulan berada di Aceh, segalanya masih beradaptasi karena saya berasal dari Minang Kabau. Agak gagok dengan yang disampaikan oleh Bapak Rektor. Sangat apresiasi kepada Bapak Rektor karena Bapak Rektor punya kemampuan memberikan pemahaman tentang cagar budaya yang luar biasa. Sebenarnya saya ingin menjelaskan tentang cagar budaya namun tidak saya sampaikan lagi karena sudah khatam oleh Bapak Rektor.
- ✓ Ada 6 program, Revitalisasi Cagar Budaya, Desa Pemajuan Kebudayaan, Jalur Rempah, Badan Layanan Umum (BLU), Sumber Daya Manusia, Pembagian Wewenang.
- ✓ Akan memberikan informasi tentang kebudayaan Aceh dan Sumatera Utara tetapi tetap memberi porsi yang lebih tinggi di Aceh.
- ✓ Banyak hal-hal yang berkaitan dengan cagar budaya yang harus dilestarikan namun dipakai untuk hal-hal yang tidak baik seperti digunakan untuk mengikat sapi, asah begal dan buang hajat
- ✓ Senarai apa yang kita inginkan terkait juga dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, BPCB akan melakukan sebuah MoU terkait dengan pekerjaan dan tugas yang menjadi indicator kita dalam bekerja.
- ✓ Harapan kita bersama karena kita melakukan MoU, bahwa ini akan menjadi langkah awal yang signifikan bagi kita bersama.
- ✓ Kita membagi tugas, pusat studi pustaka, kebudayaan sejarah dan kerajaan melayu. Kita bisa memberikan kontribusi dan sinersitas bagi kita bersama.
- ✓ Harapan kita ke depan harus diimplemtentasi dan dilaksanakan dengan baik.

Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag

- ✓ Kerjasama ini luar biasa, agar sah semua kerjasama, maka harus ada payung dengan berbagai lembaga dan unit Uin Ar Raniry ini.
- ✓ Uin Ar Raniry memiliki HKI.
- ✓ Terimakasih kepada Bapak Nurmatias, karena ini gawainya Fakultas Adab dan Humaniora meminta sepatah dua kata dari bapak dekan.

Dr. Fauzi Ismail, M.Si

- ✓ Tujuan dari MoU ini adalah menyukkseskan kerjasama antara Uin Ar Raniry dengan BPCB Provinsi Aceh.
- ✓ Bapak Rektor yang luar biasa memahami betul tentang kebudayaan Aceh.
- ✓ Ada pakar yang mengetahui tentang kebudayaan Aceh di Fakultas Adab dan Humaniora yaitu Bapak Sanusi, beliau memang ahli sejarah dan sangat

- mengetahui detail kebudayaan Aceh misalnya penabalan nama suatu tempat, beliau bisa langsung mengetahui dan menjelaskannya.
- ✓ Mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) telah melakukan magang di BPCB Provinsi Aceh, dan Alhamdulillah setelah magang kemarin ada mahasiswa SKI langsung diangkat menjadi tenaga kontrak.
 - ✓ Perlu ada legalitas tanda tangan MoU antara Uin Ar Raniry dengan BPCB Provinsi Aceh. Sebenarnya kerjasama sudah lama dilakukan, hanya belum ada legalitas saja. Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah dengan melibatkan dosen-dosen untuk melakukan penelitian bersama termasuk melibatkan mahasiswa dari Fakultas Adab dan Humaniora.

Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag

Acara berikutnya penandatanganan MoU dan MoA.

B. PENANDATANGAN MOU DAN MOA UIN AR RANIRY DENGAN BPCP PROVINSI ACEH.

C. PENUTUP

Pertemuan dengan tema "Penandatanganan Kerjasama (MoU/MoA) Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Aceh" ditutup oleh Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A pada pukul 11.30 WIB.

Mengetahui
Pimpinan Rapat,

***Prof. Dr. H. Warul Walidin AK,
M.A***



Pertemuan Kerjasama (MoU/MoA) Uin Ar Raniry dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Aceh yang berlangsung di ruang sidang lantai II, gedung biro rektor, Selasa, 09 Februari 2021



Suasana Pertemuan Kerjasama (MoU/MoA) Uin Ar Raniry dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Aceh yang berlangsung di ruang sidang rektor lantai II, gedung biro rektor, Selasa, 09 Februari 2021



Penandatanganan Kerjasama (MoU/MoA) Uin Ar Raniry dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Aceh yang berlangsung di ruang sidang rektor lantai II, gedung biro rektor, Selasa, 09 Februari 2021



Rektor Uin Ar Raniry menyerahkan MoU Penandatanganan Kerjasama Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Aceh yang berlangsung di ruang sidang rektor lantai II, gedung biro rektor, Selasa, 09 Februari 2021